

ABSTRAK

Budidaya tanaman melon yang dilakukan oleh petani mitra menggunakan sistem hidroponik dan non hidroponik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerimaan, pendapatan, dan efisiensi usahatani tanaman melon hidroponik dan non hidroponik di mitra CV. Agrowates, (2) mengetahui komparasi pendapatan usahatani tanaman melon hidroponik dan non hidroponik di mitra CV. Agrowates. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilaksanakan dari bulan Oktober – Desember 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sensus*. Metode analisis data menggunakan analisis usahatani, uji normalitas, uji homogenitas dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan jumlah rata – rata produksi usahatani tanaman melon hidroponik adalah 27.009 kg/ha, sedangkan usahatani tanaman melon non hidroponik sebesar 19.151 kg/ha. Rata – rata total biaya usahatani tanaman melon hidroponik sebesar Rp. 223.850.882/ha, dengan rata – rata penerimaan usahatani sebesar Rp. 449.166.700/ha dan rata – rata pendapatan sebesar Rp. 225.315.818/ha. Sedangkan rata – rata total biaya usahatani tanaman melon non hidroponik sebesar Rp. 163.527.623/ha, dengan rata – rata penerimaan usahatani sebesar Rp. 303.225.001/ha dan rata – rata pendapatan sebesar Rp. 139.697.376/ha. Hasil analisis RCR pada usahatani tanaman melon hidroponik yaitu 2.0 sedangkan usahatani tanaman melon non hidroponik yaitu 1.8 sehingga kedua sistem usahatani tanaman melon dikatakan efisien dan layak untuk dikembangkan. Dari perhitungan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan tanaman melon hidroponik dengan pendapatan tanaman melon non hidroponik karena hasil analisis uji t nilai Sig. >0,05. Namun budidaya tanaman melon hidroponik memiliki potensi yang lebih besar dari non hidroponik karena dapat menaikkan pendapatan sebesar 37.99%.

Kata Kunci: Komparasi, Pendapatan, Tanaman Melon Hidroponik dan Non Hidroponik

BLITAR